

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenin dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang dilakukan dalam pengumpulan data langsung ke lokasi penelitian.⁶⁰ Jadi penelitian ini akan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.

Pendekatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data mengenai kata-kata berupa lisan atau tulisan serta tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.⁶¹

Sugiyono mengakui bahwa penelitian deskriptif peneliti mendeskripsikan secara objektif masalah serta jawaban penelitian dalam bentuk kalimat (metode deskriptif). Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan fenomena yang terjadi. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka⁶²

⁶⁰ Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15

⁶² *Ibid*, h. 22

Deskriptif kualitatif adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual yang dihadapi sekarang dan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis.⁶¹.

Jadi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan, menggambarkan kejadian atau keadaan yang sebenarnya dalam bentuk kalimat atau uraian untuk mengetahui bagaimana keterampilan dasar mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah satu Guru Sejarah Kebudayaan Islam, kepala madrasah dan dua kelas di Madrasah Aliyah Ubudiyah. Adapun objek penelitian ini adalah Keterampilan Dasar Mengajar Guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

a. Data Pokok

Data tentang keterampilan dasar mengajar guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati yang meliputi

1) Keterampilan bertanya;

⁶¹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 51

- 2) Keterampilan memberi penguatan;
- 3) Keterampilan menjelaskan;
- 4) Keterampilan mengadakan variasi;
- 5) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran;
- 6) Keterampilan mengelola kelas;
- 7) Keterampilan mengajar kelompok kecil;
- 8) Keterampilan mengajar perseorangan.

Selain data di atas diperlukan juga data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam keterampilan mengajar, meliputi:

- 1) Faktor Guru:
 - a) Latar belakang pendidikan
 - b) Pengalaman mengajar
 - c) Kesadaran dan kemauan untuk maju
 - d) Keikutsertaan guru dalam kelompok kerja guru, pelatihan, dan penataran
- 2) Faktor Sarana dan Fasilitas Belajar Mengajar
- 3) Kondisi siswa
 - a) Jumlah siswa
 - b) Kemampuan siswa

b. Data Penunjang

Sebagai pelengkap data pokok yang ada dalam penelitian ini, penulis juga mengumpulkan data-data penunjang yang meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.
- b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati
- c. Periodesasi kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.
- d. Sarana dan prasaran Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.
- e. Tenaga pengajar dan staf administrasi Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.
- f. Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.
- g. Keadaan siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.

2. Sumber Data

Data yang digali dari penelitian ini bersumber dari :

- a. Informan utama, yaitu guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, Tata Usaha dan Siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

D.Teknik Pengumpulan Data

Tehnik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang meliputi keterampilan dasar mengajar dan problem oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati agar data tersebut lebih kongkret. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian yang menyangkut sarana dan prasarana. Observasi yang dilakukan terkait dengan keadaan sekolah, keadaan siswa. Peneliti dalam hal ini hanya datang ke lokasi penelitian, melihat, memperhatikan, mewawancara, tetapi tidak melibatkan diri.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini tidak jauh berbeda dengan angket sebagai pengumpulan data. Hanya saja dalam wawancara peneliti langsung bertatap muka dengan responden dan informan. Wawancara dalam penelitian ini hanya untuk mengumpulkan data pelengkap saja dari data pokok yang dicari.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian akan lebih dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai bahan-bahan keterampilan dasar mengajar guru Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dilihat pada matriks berikut ini.

Tabel 3.1

Matrika (Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data)

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Data tentang keterampilan dasar mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA.Ubudiyah Bati-Bati yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Keterampilan membuka dan menutup pelajaran Keterampilan menjelaskan Keterampilan bertanya Keterampilan memberikan penguatan Keterampilan mengadakan variasi Keterampilan mengelola kelas Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan <p>Data tentang problem-problem yang mempengaruhi keterampilan dasar mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA. Ubudiyah Bati-Bati :</p> <ol style="list-style-type: none"> Latar belakang Pendidikan Pengalaman mengajar Sarana dan prasarana Keikutsertaan dalam organisasi profesi 	<p>Responden dan informan</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden dan informan</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p>	<p>Observasi dan wawancara</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi dan wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
	<p>Data penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> Letak geografis MA. Ubudiyah Bati-Bati Perodesasi kepemimpinan kepala MA Ubudiyah Bati-Bati Data keadaan siswa MA. 	<p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p>	<p>Observasi dan wawancara</p> <p>Observasi dan wawancara</p> <p>Observasi dan wawancara</p>

	Ubudiyah Bati-Bati	Informan	
d.	Data keadaan guru MA. Ubudiyah Bati-Bati	Informan	Observasi dan wawancara
e.	Data bangunan dan sarana prasarana MA. Ubudiyah Bati-Bati		Observasi dan wawancara
			Observasi dan wawancara

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan data agar menjadi sederhana dan mengorganisasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Analisis data

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisi deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian atau keadaan yang sebenarnya dalam bentuk kalimat atau uraian.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Merupakan penarikan kesimpulan, mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering muncul untuk dibuat sebagai keputusan sementara, selanjutnya dilakukan pengecekan kelengkapan yang memungkinkan ditemukannya gambaran suatu objek yang

sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian awal.
 - b. Setelah menentukan masalah selanjutnya melakukan pembuatan proposal penelitian.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
 - d. Menyiapkan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Menjajaki dan menilai keadaan dilapangan.
 - b. Memilih dan memanfaatkan informasi.
 - c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan bersedia memperbaiki hasil koreksi dari dosen pembimbing.
- c. Jika sudah disetujui maka selanjutnya akan di bawa ke hadapan sidang skripsi untuk dipertanggung jawabkan.